



Lanjutan.... HAPPY PEOPLE

Happy people menangkap ("catch") emosi orang-orang sekitar secara teratur, dan turut berbagi bersama mereka. Sejumlah orang kelihatannya 'rentan' (dalam artian positif) terhadap lingkungan sekitar. Artinya, mereka akan cepat terpengaruh dan terbawa emosi dengan apa yang dialami orang-orang sekitar, entahlah itu situasi yang menyenangkan pun yang menyedihkan. Ada yang begitu sensitif memahami perasaan orang lain, walau tak jarang kita jumpai mereka yang super cuek. Selalu berujar 'It is not my business'. Hasil penelitian membuktikan pula, ketika seseorang melempar senyum ramah kepada happy people, mereka akan membalasnya dengan senyuman yang lebih ramah lagi, dan akan merasa hangat serta sejuk di dalam hati. Oleh karenanya jangan pernah anggap enteng arti dari sebuah senyuman. Satu senyuman dapat memberi sejuta arti. Karena itu, jika Anda menaruh perhatian lebih terhadap emosi serta perasaan apapun yang sementara dialami orang-orang di sekitar Anda, kebahagiaan akan melingkupi Anda.

Happy people tinggal dan bergaul dengan komunitas yang baik, dan sehat dengan yang bersangkutan. Seseorang akan mencapai titik tertinggi kebahagiaan mereka bila 3 kebutuhan psikologi dasar sudah terpenuhi. Apa itu? Ini dia: autonomy, competence, dan relatedness. Kemandirian, kemampuan atau kecakapan, dan keterkaitan. Ribuan penelitian, pelajaran, dan survey menunjukkan adanya korelasi positif (dan tentu saja menimbulkan efek positif juga) pencapaian kebutuhan psikologis terhadap kebahagiaan. Nah, pemenuhan atau pencapaian kebutuhan dasar tersebut diperoleh bila mereka berada pada satu komunitas yang sama. Mereka mengatakan bahwa ada rasa memiliki dan dimiliki di lingkungan atau komunitas di mana mereka tinggal. Ketika mereka lagi bepergian jauh, ada rasa kehilangan, dan rasa ingin cepat-cepat pulang sering sekali menghinggapi pikiran mereka. Tinggal dengan komunitas yang baik saling pengertian, dan saling menunjang ternyata dapat meningkatkan nilai kebahagiaan seseorang. Tentu saja beda bila tinggal di lingkungan yang sebaliknya, saling hantam, tidak peduli, dan tak mau tau. 'Elo elo, gue gue'.

TIM REDAKSI

Pengarah : Hery Subowo
 Penanggung Jawab : Yayat Rahadiyat
 Pemimpin Redaksi : Dicky Dewarjanto
 Tim Jurnalis : Risa Tri Hastuti & Rina Ulina Br Gurusinga
 Design Grafis & Fotografer : Purwanto

Alamat Redaksi : Jalan Perintis Kemerdekaan No. 175,
 Semarang
 Telp/Fax : (024) 8660825, 8660826/ (024) 8660884
 Email : humasbpk_smg@yahoo.co.id

BISNIS INDONESIA

Kunjungi BPK Jateng

Kepala Perwakilan media Bisnis Indonesia mengunjungi BPK Perwakilan Jawa Tengah pada Kamis, 8 Januari 2015. Kepala Perwakilan Bisnis Indonesia di Jawa Tengah, Roberto beserta staf redaksi disambut oleh Kepala Perwakilan Cris Kuntadi, Kepala Subauditorat Jateng I Hadiyati Munawaroh, Kepala Subauditorat Jateng II Bernadetta Arum Dati, Kepala Subauditorat Jateng III Nelson Humiras Halomoan Siregar, Kepala Subauditorat Jateng IV Jariyatna, serta Kepala Subbagian Hukum Supriyonohadi.

Maksud dan tujuan dilaksanakan audiensi oleh Bisnis Indonesia selain untuk menjalin kerja sama antara Bisnis Indonesia dengan BPK Perwakilan Jawa Tengah dan perkenalan dengan Pimpinan BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah juga dalam rangka mengetahui pelaksanaan tugas oleh BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2014.

Kepala BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah menjelaskan mengenai tugas pemeriksaan yang diamanatkan oleh undang-undang kepada BPK. Pemeriksaan yang telah dilaksanakan pada tahun 2014 yaitu pemeriksaan atas laporan keuangan (LKPD), pemeriksaan kinerja serta pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Untuk pemeriksaan LKPD dilaksanakan setiap tahun pada semester I untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan daerah. Pemeriksaan kinerja bertujuan untuk menilai aspek ekonomi, efisiensi, atau efektivitas. Pemeriksaan tersebut direncanakan oleh Perwakilan, namun bisa juga penugasan dari BPK Pusat (tematik). Salah satunya berupa Pemeriksaan Kinerja atas Penyediaan Air Bersih.

Dijelaskan pula oleh Kepala Perwakilan bahwa rencana pemeriksaan dengan tujuan tertentu (PDTT) dapat dilakukan dengan melihat hasil pemeriksaan LKPD. Apabila dalam pemeriksaan LKPD diketahui pengelolaan aset daerah belum maksimal maka dapat dilaksanakan PDTT Pengelolaan Aset. Bisa juga PDTT dilakukan atas temuan pemeriksaan yang mengandung unsur pidana, sehingga dilakukan pemeriksaan investigatif.

Dijelaskan pula oleh Kepala Perwakilan, bahwa kasus yang paling banyak menjadi temuan adalah pengadaan barang dan jasa. Misalnya pembangunan yang tidak sesuai spesifikasi, kekurangan volume pekerjaan, denda keterlambatan, kontrak yang sudah diputus namun masih diteruskan, serta kekurangan penerimaan barang atau kelebihan pembayaran. Untuk mendalaminya BPK dapat melaksanakan pemeriksaan tujuan tertentu mengenai belanja daerah, tahun 2014 lalu pemeriksaan belanja dilakukan pada Kota Magelang



DAFTAR ISI

Bisnis Indonesia Kunjungi BPK Jateng	1
Girgahayu Ke-68 BPK	2
Happy People	3
LSM Gempur Demo di BPK	3
Aksi Biduan & Biduanita BPK Jateng	4
Lanjutan Happy People	4

DIRGAHAYU KE-68

BPK



Puncak perayaan hari ulang tahun ke-68 BPK ditandai dengan pelaksanaan upacara bendera pada hari Kamis, 15 Januari 2015. Bertempat di halaman kantor BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah, upacara dipimpin langsung oleh Kepala Perwakilan, Cris Kuntadi.

Dalam pidato Ketua BPK yang dibacakan oleh Kepala Perwakilan, disampaikan bahwa sejalan dengan rencana Presiden RI tentang perlunya kebijakan publik demi mensejahterakan rakyat, BPK harus memperbanyak dan mempertajam kemampuan melaksanakan pemeriksaan kinerja. Sebab, jika hanya mengandalkan pemeriksaan keuangan, BPK tidak dapat memberikan penilaian atas pengambilan kebijakan publik. BPK harus memberikan perhatian besar pada pemeriksaan atas program-program yang menguasai hajat hidup orang banyak dan rawan terjadi korupsi. Dengan cara demikian, akan terlihat dengan jelas korelasi pemeriksaan BPK dengan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat.

Sebagai lembaga Negara yang mendapat mandat memeriksa keuangan Negara, BPK sudah memperoleh sejumlah prestasi. Diantaranya, untuk menunjang kegiatan, BPK sudah menghasilkan 39 perangkat lunak pemeriksaan dan 140 perangkat lunak nonpemeriksaan yang telah ditetapkan. Diharapkan perangkat lunak tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan di BPK. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pemeriksaan telah dimulai dengan membangun e-audit. Saat ini 754 entitas telah menandatangani MoU dan 618 data entitas di Pusat dan daerah. Selain itu, untuk membentuk SDM yang berkualitas Pusdiklat BPK pada tahun 2015 mengembangkan pendekatan sebagai Excellence Learning Center.

Di akhir sambutan, Ketua BPK berpesan kepada seluruh jajaran di BPK untuk selalu menjunjung tinggi independensi, integritas, dan profesionalisme. BPK dapat berdiri tegak karena lembaga ini menjunjung tinggi kredibilitas organisasi dan kepercayaan masyarakat.

Pada kesempatan ini dilakukan juga penyerahan hadiah dan piala untuk lomba yang telah dilaksanakan pada 7-9 Januari 2015. Eksepsi voli dilaksanakan antara tim Sekretariat dan Tim Teknis. Lomba futsal dimenangkan oleh Tim Sekretariat I (Subbagian Hukum, Subbagian Humas dan Subbagian Umum), disusul Tim Subauditorat Jateng IV. Lomba badminton dimenangkan oleh Tim Sekretariat II (Subbagian TU, Subbagian Keuangan dan Subbagian SDM), disusul oleh Tim Subauditorat Jateng II. Lomba tenis meja dimenangkan oleh Tim Sekretariat I, disusul Tim Jateng I. Juara I lomba karaoke yaitu Wahyu Ida Arinta Togatorop, Juara II Oktarin Ersarosanti, dan Juara III Waliyah.

Disebarkan juga poling kepada pegawai BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah untuk memilih kategori "terfavorit". Untuk Pejabat terfavorit: Supriyonohadi (Kepala Subbagian Hukum). Pegawai terfavorit: Khomsah (Staf Subbagian SDM). Tenaga keamanan terfavorit: Saparudin, serta OB terfavorit: Wiyadi. Rangkaian perayaan HUT ke-68 BPK ditutup dengan pemotongan tumpeng oleh Kepala Perwakilan dan diserahkan kepada Kepala Sekretariat Perwakilan, Yayat Rahadiyat.



HAPPY PEOPLE

Kebahagiaan Pribadi Dapat Diukur? Apa Tandanya?

"Penilaian paling hakiki terhadap kebahagiaan Anda, hanya akan sempurna bila dinilai oleh diri sendiri, asal dengan jujur Anda memberi penilaian tersebut"

Sekarang, apa sih perbedaan yang paling menonjol antara mereka yang 'katanya' berbahagia dan yang tidak (atau kurang berbahagia)?

Happy people mengatur uang mereka dengan baik. Ada sesuatu yang dapat dilakukan setiap orang setiap harinya yaitu membuat pengaturan keuangan, dan memanta setiap pengeluaran. Supaya apa? Tentu saja supaya tidak terjadi 'besar pasak daripada tiang'. Hasil penelitian menjelaskan kepada kita bahwa setiap individu akan bisa mengatur keuangan mereka lebih baik lagi bila mereka punya tujuan yang jelas.

Happy people membelanjakan uang mereka untuk sesuatu yang lebih berharga daripada sekedar membeli barang-barang berbentuk materi. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan selama 10 tahun, jelas terlihat bahwa mereka yang membelanjakan uang untuk life experience, maka hidup orang-orang itu lebih berbahagia daripada mereka yang membelanjakan 'hanya' untuk sekedar buat beli barang-barang berbentuk materi.

Happy people memikirkan masa lalu mereka secara positif dan gembira. Berbeda dengan hewan, manusia sebenar punya kemampuan untuk melakukan "time traveler" (perjalanan waktu) Kedengaran seperti science fiction? Tidak juga. We actually have the capacity to backward and forward in time thru our mind. Ya jelas saja, otak kita menyimpan ribuan memori tentang masa lalu, dan sanggup memikirkan ribuan kemungkinan lain di masa yang akan datang. Survey dan penelitian kembali menunjukkan bahwa happy people kelihatan begitu menikmati masa lalu, seolah-olah mereka kembali hadir di sana.

LSM GEMPUR Demo di BPK

Semarang, Kamis (15 Januari 2015) LSM Gerakan Muda Penyelamat Uang Rakyat (GEMPUR) melakukan aksi unjuk rasa di kantor BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Unjuk rasa ini menyoal penggunaan APBN Rp9,8 miliar untuk pembangunan jalur ganda kereta api Jakarta-Surabaya tahun 2013. Pembangunan jalur ganda sejauh 727 kilometer ini dianggarkan dalam dua tahun anggaran yaitu tahun 2012-2013 (*multiyears*).

Ditemui oleh Kepala Subbagian Hukum Supriyonohadi, perwakilan LSM Gempur menyatakan bahwa kualitas yang digunakan untuk pembangunan rel ganda tersebut tidak sesuai dengan daftar material yang dikeluarkan oleh kontraktor. LSM Gempur meminta KPK, BPK dan Kejaksaan Agung (Kejagung) untuk segera melakukan audit investigasi sebagai pengawasan hukum guna mencegah penyimpangan anggaran.

Menanggapi pernyataan tersebut, Supriyonohadi menjelaskan, sesuai UU No. 15 Tahun 2006 tentang BPK pada pasal 34 ayat (1) menyatakan BPK dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dibantu oleh Pelaksana BPK, yang terdiri atas Sekretaris Jenderal, unit pelaksana tugas pemeriksaan, unit pelaksana tugas

penunjang, perwakilan, pemeriksa, dan pejabat lain yang ditetapkan oleh BPK sesuai dengan kebutuhan. BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah sebagai pelaksana Badan bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah pada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, kota/kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, BUMD, dan lembaga terkait di lingkungan entitas, termasuk melaksanakan pemeriksaan yang ditugaskan oleh AKN. Hal ini diatur dalam pasal 544 Keputusan BPK RI No. 3/K/I-XIII.2/7/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan.

BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah sendiri berada dibawah Auditorat Keuangan Negara (AKN) V. Sedangkan pemeriksaan atas PT KAI yang pelaksanaan pembangunannya dipermasalahkan oleh LSM Gempur merupakan entitas dari AKN VII. Meskipun unjuk rasa tersebut tidak tepat jika ditujukan ke BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah, namun Perwakilan secara terbuka menerima aduan dan informasi dari LSM dan masyarakat. Diharapkan aduan yang disampaikan dilengkapi dengan data dukung yang lengkap dan disampaikan secara resmi sehingga aduan tersebut dapat ditindaklanjuti.

